BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 17 Medan. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada tanggal 27 April 2026 yang meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, pengolahan data, dan penyusunan laporan penelitian

B. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan penelitian Cross Sectional dimana variabel terikat dan variabel bebas diteliti, diukur dan dikumpulkan pada waktu yang bersamaan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 138 siswa perempuan yang ada di SMPN 17 Medan yang telah memenuhi kriteria inklusi penelitian di SMPN 17 Medan

2. Sampel

Sampel dalam penelitian merupakan sebagian dari populasi, dalam penentuan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu seluruh siswi kelas VIII di SMPN 17 Medan yang mempunyai kriteria inklusi.

Adapun kriteria iklusi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Siswi SMPN 17 Medan yang bersedia Hb nya untuk di cek
b. Siswi yang menerima program tablet tambah darah (TTD)
c. Siswi SMPN 17 Medan yang bersedia untuk berpartisipasi menjadi sampel dalam penelitian ini dan menandatangani Informed Consent (Surat Persetujuan)
d. Siswi SMPN 17 Medan yang mau bersedia mengisi form ceklist asupan tablet tambah darah

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data akan dibantu oleh enumerator yang berjumlah 7 orang (1 orang adalah guru yang ada di SMPN 17, 4 orang adalah mahasiswa semester 6 prodi D-III Jurusan Gizi, dan 2 orang adalah analisis laboratorium

medis yang membantu pengecekkan kadar hemoglobin siswi). Enumerator terlebih dahulu diberikan penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan. . Data primer yang dikumpulkan meliputi:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari siswi kelas VIII SMPN 17 Medan oleh peneliti. Peneliti mengumpulkan siswi yang akan menjadi sampel ke dalam satu ruangan. Data yang dikumpulkan meliputi:

a. Data indentitas responden yang mencakup: kadar hemoglobin, nama siswi, umur, jenis kelamin dan nomor WhatsApp yang dikumpulkan sebagai bagian dari identifikasi responden serta untuk mempermudah komunikasi selama proses penelitian.

b. Data asupan mengkonsumsi Tablet Tambah Darah yang diperoleh dari hasil pengisian cek list sebagai berikut:

1. Peneliti menyiapkan cek list yang berisi nama siswi, minggu/bulan dan alasan/keterangan
2. Cek list akan diberikan kepada setiap siswi untuk mengisi nya
3. Berikan tandaceklis (✓) pada nama siswi yang mengonsumsi TTD padaminggu tersebut
4. Jika siswi tidak menngonsumsi TTD pada minggu tersebut tanyakan alasan mengapa siswi tidak mengonsumsi TTD tersebut
5.

Tabel 2 Contoh Pengisian Tabel Tablet Tambah Darah

No	Nama siswa	Minggu ke 1		Minggu ke 2		Minggu ke 3		Minggu ke 4		Jumlah Tablet	
		B	TB	B	TB	B	TB	B	TB	B	TB
1											
2											
3											

c. Prosedur pengecekan kadar hemoglobin menggunakan digital test pada siswi yang sudah mendapatkan TTD dengan cara:

- Peneliti datang ke sekolah dengan membawa semua alat yang dibutuhkan.
- Gunakan sarung tangan latex untuk mrjaga kesterilan pada saat dilaksanakannya pengecekkan kadar hemoglobin.
- Pasang jarum pen set pada pen set, lalu buka penutup jarum dan tutup pen set.
- Lalu siapkan alat hemoglobinometer, dtrip cek Hemoglobin
- Masukkan chip ke alat hemoglobinometernya lalu masukkan strip cek hemoglobin ke alat.
- Bersihkan jari responden (siswi) menggunakan alkohol swab
- Setelah sedikit jering, tusuk jari (yang telah dibersihkan menggunakan alcohol swab) dengan pen set (yang sudah berisi jarum yang baru) sedikit pencet sampai darah keluar.
- Tempelkan strip pada darah, lalu masukkan ke strip dan biarkan sebentar sampai alat selesai mengukur kadar hemoglobin.
- Lalu catat hasil yang terterah pada layer monitor.
- Dalam pengecekkan Hb dilakukan uleh analisi laboratorium medis

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh berupa gambaran lokasi penelitian yang meliputi letak geografis dan jumlah siswi berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan dari pihak Tata Usaha sekolah.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Seluruh data diolah secara manual melalui beberapa tahapan proses. Setelah itu data dianalisis dengan alat bantu komputer.

a. Data identitas sampel diperiksa dan dilengkapi.

b. Data kepatuhan tentang konsumsi TTD diperoleh melalui kuisioner yang telah diberikan kepada siswi SMPN 17 Medan. Data kepatuhan diolah menjadi 2, yaitu: baik dan tidak baik.

c. Coding

Pada tahap ini dilakukan proses memindahkan skor nilai jawaban ke kode pada setiap kuisioner

Untuk kuisioner kepatuhan mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) diberi pengkodean:

1. Jika tidak mengonsumsi TTD sebanyak 1 tablet/minggu selama 1 bulan
2. Jika mengonsumsi TTD sebanyak 1 tablet/minggu selama satu bulan. Penilaian skor dibagi menjadi :
    1. Dikatakan tidak baik apabila siswa tidak mengonsumsi TTD sama sekali selama 1 bulan terakhir.
    2. Dikatakan kurang baik apabila siswa mengonsumsi TTD kurang dari 4 tablet serta tidak dikonsumsi di hari yang sama dan di jam yang sama selama 1 bulan terakhir.
    3. Dikatakan baik apabila siswa mengonsumsi TTD 1 tablet/minggu secara rutin di hari yang sama serta jam yang sama selama 1 bulan bulan terakhir.

2. Analisis Data

Data yang diolah adalah data yang telah diperoleh dari hasil pengecekan kadar hemoglobin dan asupan dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Data yang telah diolah, dianalisis antara variabel bebas dan variabel terikat, yaitu:

a) Analisi Univariat

Analisis Univariat adalah analisis untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang diteliti yaitu Konsumsi TTD dengan hasil ukur baik dan tidak baik, dan Anemia dengan hasil ukur anemia dan tidak anemia menggunakan tabel frekuensi.

b) Analisi Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan asupan tablet tambah darah (TTD) dengan kejadian anemia pada remaja putri dengan uji Chi-square. Hasil uji dianalisis berdasarkan probability (p), jika $p<0,05$, maka Ho ditolak yang artinya adanya hubungan dalam mengonsumsi tablet tambah darah (TTD) di SMPN 17 Medan dan jika $p>0,05$ maka Ho diterima yang artinya tidak adanya Hubungan asupan dalam mengonsumsi tablet tambah darah (TTD) di SMPN 17 Medan.